

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menulis adalah suatu kegiatan yang produktif, namun kegiatan ini dinilai sebagai kegiatan yang sulit dan kompleks. Di sekolah dasar kegiatan menulis dipandang oleh siswa sebagai kegiatan yang kurang disukai dan diminati oleh siswa. Karena alasan menulis itu sulit, melelahkan dan membosankan.

Seperti permasalahan menulis yang peneliti temukan dalam pembelajaran menulis pada siswa kelas IV SDN Pasirkarag 2, yaitu keterampilan siswa dalam menulis cerpen masih sangat rendah dan dibawah nilai KKM.

Keterampilan menulis cerpen merupakan salah satu kegiatan yang dipandang sulit dikuasai oleh siswa. Dari hasil tes menulis cerpen nilai rata-rata yang didapat siswa kelas IV SDN Pasirkarag 2 adalah 39. Nilai tersebut menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis cerpen masih dibawah nilai KKM yaitu 65.

Juga dari hasil obervasi peneliti melihat bahwa pembelajaran yang dilaksanakan guru masih menggunakan metode tradisional dan tidak ada variasi dalam pembelajaran. Menyebabkan siswa sulit dalam memahami pelajaran dan siswa merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Cerpen tidaklah sama seperti karangan biasa. Hal ini karena dalam menulis cerpen ada unsur-unsur yang perlu diperhatikan. Widjojoko dan Hidayat (2007) mengatakan bahwa “cerpen ialah suatu cerita yang melukiskan suatu peristiwa atau kejadian apa saja yang menyangkut persoalan manusia”.

Jadi keterampilan menulis cerpen merupakan salah satu keterampilan yang cukup sulit untuk dikuasai siswa. Begitupun dengan guru,

mengajarkan menulis cerpen merupakan suatu tantangan tersendiri bagi guru. Guru harus mengajarkan konsep menulis itu sendiri agar siswa mengerti dan dapat menerapkannya sehingga siswa dapat menghasilkan sebuah tulisan yang baik dan dapat dipahami.

Dalam suatu pembelajaran dibutuhkan suatu strategi yang tepat. Pembelajaran yang efektif bukan hanya guru harus mampu menyampaikan materi pelajaran namun juga guru dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan antusias dan bersemangat. Hal ini akan menjadikan siswa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Media dipandang sebagai salah satu alat bantu pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa. Dalam pembelajaran peran media sangatlah penting, dengan media guru dapat menyampaikan pelajaran dengan lebih menarik dan bervariasi, sehingga akan mendapatkan respon positif dari siswa. Siswa akan mudah memahami pelajaran yang disampaikan dan siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran. Menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

Dalam hal ini komik dipandang sebagai media yang cocok digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen. Sudjana dan Rivai (2011:64) mendefinisikan komik sebagai “kartun yang mengungkapkan suatu karakter, dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca”.

Dalam komik itu sendiri memiliki unsur-unsur seperti tokoh, alur, bahasa, tema dan moral, yang unsur tersebut juga dapat kita temukan dalam sebuah cerpen. Oleh karena itu komik dapat membantu siswa dalam memahami unsur-unsur yang terdapat dalam cerpen serta karena alasan bahwa komik itu sangat digemari oleh anak-anak pada umumnya.

Melihat dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “**Meningkatkan Keterampilan**

Menulis Cerpen Melalui Penggunaan Media Komik Pada Siswa Kelas

Siti Sutiawati, 2014

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KOMIK PADA SISWA KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

IV (Penelitian Tindakan Kelas di SDN Pasirkarag 2 Kecamatan Koroncong-Pandeglang)”

B. Identifikasi Masalah

1. Keterampilan siswa kelas IV SDN Pasirkarag 2 dalam menulis cerpen masih rendah.
2. Guru masih menggunakan metode tradisional dan tidak ada variasi dalam pembelajaran.
3. Tidak adanya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis cerpen.

C. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana penggunaan media komik dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas IV SDN Pasirkarag 2?
2. Apakah media komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas IV SDN Pasirkarag 2?

D. Tujuan Penelitian

1. Ingin mendeskripsikan penggunaan media komik dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas IV SDN Pasirkarag 2
2. Ingin meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas IV SDN Pasirkarag 2 dengan menggunakan media komik.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerpen melalui penggunaan media komik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, siswa guru dan sekolah yang bersangkutan.

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti sebagai calon pendidik mengenai bagaimana strategi yang tepat dalam mengatasi suatu permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

b. Bagi siswa

Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat menghilangkan rasa jenuh dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran, serta diharapkan siswa mampu mengekspresikan dirinya melalui tulisan-tulisan yang bermanfaat.

c. Bagi guru

Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru agar memiliki sikap profesional dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan.

d. Bagi sekolah

Diharapkan dapat memberikan dorongan dan motivasi pada pihak sekolah untuk meningkatkan mutu dan kinerja guru-guru di sekolah tersebut agar lebih kreatif dan inovatif.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan struktur organisasi skripsi dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

BAB I

Pada bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

Siti Sutiawati, 2014

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KOMIK PADA SISWA KELAS IV

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB II

Bab ini berisi kajian teoritik, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB II

Bab ini berisi subjek dan lokasi penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV

Bab ini berisi hasil penelitian, yaitu pembahasan dan deskripsi data-data dari hasil penelitian.

BAB V

Pada bab ini berisi hasil kesimpulan dari penelitian dan rekomendasi bagi pihak yang bersangkutan.

